

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan tidak berpengaruh dalam meningkatkan kecurangan akademik.
2. Kesempatan tidak berpengaruh dalam meningkatkan kecurangan akademik.
3. Rasionalisasi berpengaruh positif dalam meningkatkan kecurangan akademik.
4. Kemampuan berpengaruh positif dalam meningkatkan kecurangan akademik.
5. Arogansi tidak berpengaruh dalam meningkatkan kecurangan akademik.
6. Kolusi berpengaruh positif dalam meningkatkan kecurangan akademik.
7. Efikasi diri dapat memoderasi pengaruh tekanan terhadap peningkatan kecurangan akademik. Namun demikian, efikasi diri tidak memoderasi pengaruh kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi terhadap kecurangan akademik.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa tiga dari enam faktor yang terdapat dalam *hexagon theory* (rasionalisasi, kemampuan, dan kolusi) dapat mempengaruhi mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Berkaitan dengan rasionalisasi, perguruan tinggi dapat memperkuat peraturan, dan lebih hati-hati dalam menilai kapabilitas mahasiswa baik dalam ujian maupun dalam tugas sehari-hari.

Berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu terbukti dapat memicu individu tersebut berbuat curang. Daripada memanfaatkan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan hal yang tidak benar, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk belajar lebih giat lagi, sehingga mampu menyelesaikan tugasnya masing-masing. Berkaitan dengan kolusi, dapat dilakukan dengan memperketat pengawasan saat ujian, memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku kecurangan, dan memberikan tugas yang berbeda kepada setiap mahasiswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang mengacu pada pemaparan di atas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Penggunaan kuesioner tertutup dapat didampingi dengan kuesioner terbuka agar dapat melengkapi jawaban responden.
2. Penelitian ini menggunakan faktor tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi. Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor lain seperti *dark triad personality* yang terdiri dari tiga kategori: *machiavelliansm*, *narcissism*, dan *psychopath* (Srirejeki *et al.* 2022).